

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Literatur Review: Promosi Kesehatan Berbasis Masyarakat Terhadap Pengendalian Hipertensi di Indonesia

Literature Review: Community-Based Health Promotion for Hypertension Control in Indonesia

Nurul Baiti Jannati, Sitti Nur Djanna, Solikhah

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

Article Info

Article History

Received: 05 Nov 2024

Revised: 05 Dec 2024

Accepted: 18 Dec 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Hypertension, often referred to as the "silent killer," is a leading cause of global mortality, with 90-95% of cases classified as essential hypertension. In Indonesia, according to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) and the 2011-2021 Non-Communicable Disease Cohort Study, hypertension is the fourth highest risk factor for death (10.2%). Its impacts include kidney failure, stroke, heart disease, psychological disorders, and economic burdens for patients. To assess the effectiveness and strategies of community-based health promotion in controlling hypertension, a literature review was conducted using the PRISMA method. From 4,890 articles in Indonesian and 9,790 articles in English, 2,907 relevant articles were identified, and further screening narrowed it down to four full-text articles. The results highlight that community-based health promotion, using a comprehensive approach and appropriate education, plays a significant role in controlling hypertension in Indonesia.

Keywords: Hypertension, Community Based Health Promotion, Indonesia

Hipertensi, atau "silent killer," adalah penyebab utama kematian global, dengan 90-95% kasus berupa hipertensi esensial. Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor PTM 2011-2021, hipertensi menjadi faktor risiko kematian tertinggi keempat (10,2%). Dampaknya mencakup gagal ginjal, stroke, penyakit jantung, hingga gangguan psikologis dan kerugian ekonomi bagi penderita. Untuk menilai efektivitas dan strategi promosi kesehatan berbasis masyarakat dalam pengendalian hipertensi, dilakukan review literatur dengan metode PRISMA. Dari 4.890 artikel dalam Bahasa Indonesia dan 9.790 artikel dalam Bahasa Inggris, teridentifikasi 2.907 artikel yang sesuai, lalu tersaring hingga 4 artikel full-text. Hasilnya menunjukkan bahwa promosi kesehatan berbasis masyarakat, dengan pendekatan komprehensif dan edukasi yang tepat, berperan penting dalam pengendalian hipertensi di Indonesia.

Kata kunci: Hipertensi, Promosi Kesehatan Berbasis Masyarakat, Indonesia

Corresponding Author:

Name : Nurul Baiti Jannati

Affiliate : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

Address : Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Email : 2307953023@webmail.uad.ac.id

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko utama penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan dunia dan dapat menyebabkan kematian dini dan kecacatan. Sejak tahun 2011-2021, prevalensi hipertensi di Indonesia menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor penyakit tidak menular (PTM) merupakan risiko keempat penyebab kematian dengan persentase 10,5% (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan 2023). WHO 2015 menyebutkan bahwa 9,4 juta meninggal akibat hipertensi dengan berbagai komplikasi dan penyakit penyerta lainnya (Khasanah et al. 2019).

Hipertensi merupakan penyakit kronik yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti gagal ginjal, stroke, dan jantung, yang akhirnya dapat pula menimbulkan gangguan psikologis seperti kecemasan bagi penderitanya (KHILWA MAULIDAH 2022). Selain mengganggu masalah kesehatan baik fisik maupun psikologis, hipertensi juga dapat menimbulkan kerugian ekonomi (Istiqomah 2016). Hal ini dapat terjadi karena kebutuhan biaya perawatan dan penurunan kemampuan aktifitas fisik sebagai dampak dari hipertensi yang harus ditanggung oleh pasien dan keluarganya (Ashari and Vidyanto 2021).

Melihat besarnya dampak yang ditimbulkan dari hipertensi, Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan aksi pengendalian hipertensi. Diantaranya melalui Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan pembuatan Modul Penyakit Tidak Menular sebagai panduan dalam upaya sinergitas antar sektor terutama di fasilitas kesehatan primer. Hipertensi jika tidak dikendalikan, dapat menyerang organ tubuh dan menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, dan banyak komplikasi lainnya (Yesi et al. 2021). Prilaku yang menyebabkan masyarakat memiliki masalah kesehatan hipertensi meliputi gaya hidup, pola makan, aktivitas, olahraga, stress dan kurangnya perhatian terhadap pentingnya pemanfaatan fasilitas kesehatan (Intan Hayati Husnul Khotimah et al. 2023).

Sejalan dengan upaya pemerintah, masyarakat Indonesia turut andil dalam pengendalian hipertensi yang ada di kalangan masyarakatnya melalui program Posbindu PTM [Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular] yang diadakan setiap bulannya dengan menggerakkan kader – kader posyandu dari penduduk setempat (Alfiyyah et al. 2021).

Melihat dampak dari hipertensi dan upaya pemerintah serta masyarakat yang terus menerus berupaya untuk mengendalikan hipertensi sebagai bagian dari penyakit tidak menular, maka penelitian dengan metode literatur review ini menjadi penting untuk dilakukan. Tujuan dari penulisan literatur review ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh ataupun keberhasilan upaya promosi kesehatan berbasis masyarakat dalam pengendalian hipertensi dan menjelaskan bagaimana strategi promosi kesehatan yang dilakukan, sasaran peserta, peluang dan tantangan dari promosi kesehatan yang dilakukan. Kebaharuan dalam penelitian ini dibanding peneliti sebelumnya tentang dampak pendidikan kesehatan berbasis masyarakat terhadap penderita hipertensi adalah memberikan pembandingan model program promosi kesehatan yang pernah dilakukan dari aspek pengetahuan, perubahan perilaku, dan kondisi klinis yang didapatkan (Nasela et al. 2019).

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian dilakukan dengan studi literatur atau literatur review dari jurnal online nasional dan internasional terbitan 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 – 2014. *Database* yang digunakan menggunakan data base Google Scholar dan dalam penelitian ini adalah menggunakan kata kunci berkaitan dengan lingkup “Promosi Kesehatan Berbasis Masyarakat”, “Hipertensi” dan “Indonesia”, yang kemudian dalam Bahasa Inggris “Community-based Health Promotion”, “Hypertension”, and “Indonesia”. Kriteria Inklusi: (a) Artikel yang dikaji memiliki variabel terikat yakni dalam ruang lingkup promosi kesehatan berbasis masyarakat di Indonesia. (b) Variabel bebasnya dalam ruang lingkup pengendalian hipertensi. (c) Artikel yang digunakan terindeks Sinta, Garuda, PKP, dan Google Scholar atau memiliki ISSN. (d) Artikel yang digunakan full text terbitan 2019 – 2024. (e) Penelitian dengan metode kuantitatif ataupun eksperimen dengan menunjukkan hasil pada tingkat pengetahuan, perubahan perilaku, dan kondisi klinis.

Dari hasil pencarian ditemukan sebanyak 4.890 artikel ditemukan di Google Scholar dengan menggunakan pilihan kata Bahasa Indonesia dan 9.790 artikel dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kemudian ada 307 artikel nasional dan 2.600 artikel internasional sehingga total 2.907 teridentifikasi sesuai dengan kriteria inklusi, dan akhirnya tersisa 4 artikel full text dan benar sesuai setelah penelaahan artikel secara keseluruhan. Artikel yang diperoleh selanjutnya di review, disusun secara sistematis, dibandingkan dengan satu sama lain, dibahas dengan literatur yang lain dan dikaitkan sehingga menyimpulkan hasil yang sesuai. Analisis dilanjutkan dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews an Meta-analyses* [PRISMA] seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. PRISMA Flowchart

HASIL

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Program Pengelolaan Penyakit Hipertensi Berbasis Masyarakat dengan Pendekatan Keluarga di	Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini merujuk pada tahapan community planning yang meliputi analisis situasi, formulasi rencana, implementasi, dan monitoring evaluasi. Data sekunder Puskesmas dan survei	Hasil intervensi menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna tekanan darah sistol, diastol, dan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah program ($p < 0.005$). Program pengelolaan penyakit hipertensi dengan pendekatan keluarga terbukti

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
	Kelurahan Pondok Jaya Tangerang Selatan (Fauzi, Efendi, and Mustakim 2020).	mawas diri digunakan untuk melakukan analisis situasi pada tahap pertama. Musyawarah masyarakat adalah tahap kedua. Tiga program terdiri dari tahap implementasi: kampanye rumah ke rumah dan skrining hipertensi, pelatihan dan penyuluhan, dan senam bersama.	efektif dalam meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan kondisi klinis masyarakat penderita hipertensi
2.	Family-Based Care Using The Orem Self-Care Model In Families With Hypertension: A Case Study (Muhamad Gustaf Al Fajar, Desy Indra Yani, and Nina Sumarni 2024)	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus, dengan menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian dengan model Orem yaitu pengkajian data faktor kondisional dasar, komponen kekuatan, perawatan diri universal, perawatan perkembangan diri, dan penyimpangan kesehatan serta Perilaku Manajemen Diri Hipertensi, perumusan diagnosa keperawatan dengan rencana keperawatan dengan menggunakan, implementasi dan evaluasi.	Perawatan berbasis keluarga dengan menggunakan pendekatan teori perawatan diri Orem dapat menjadi pendekatan baru dalam perbaikan perilaku manajemen diri hipertensi dalam keluarga. Terbukti dari perbaikan skor manajemen diri perilaku dan tekanan darah yang stabil. Namun, terdapat faktor penghambat lain, manajemen diri perilaku perlu dikendalikan dengan meningkatkan partisipasi keluarga lebih banyak dan melaksanakan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan jangka waktu yang lebih lama. Waktu pelaksanaan sesuai dengan karakter dan kebutuhan keluarga
3.	Participation in community-based health care interventions (CBHIs) and its association with hypertension awareness, control and treatment in Indonesia (Sujarwoto and Maharani 2020)	Penelitian ini menggunakan data Indonesia Family Life Survey (IFLS) tahun 2014 yang diambil dari 30.351 responden berusia 18 tahun ke atas. Partisipasi dalam CBHI diukur berdasarkan antisipasi responden dalam CBHI untuk NCD (Posbindu PTM dan Posbindu Lansia) selama 12 bulan sebelum survei. Regresi logistik digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara partisipasi dalam CBHI untuk PTM dan kesadaran, pengobatan, dan pengendalian tekanan darah pada responden penderita hipertensi	Prevalensi hipertensi berdasarkan usia masing-masing adalah 31,2% dan 29,2% di wilayah perkotaan dan pedesaan. Prevalensi keseluruhan yang disesuaikan dengan usia adalah 30,2%. Sekitar 41,8% responden penderita hipertensi mengetahui kondisinya, dan hanya 6,6% responden yang mendapat pengobatan. Partisipasi dalam CBHI untuk NCD dikaitkan dengan peluang 50% lebih tinggi untuk menyadari dan 118% peluang lebih tinggi untuk menerima pengobatan di antara orang dewasa dengan hipertensi. Tidak ada hubungan yang signifikan antara partisipasi dalam CBHI untuk PTM dan hipertensi terkontrol.

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
4.	An Intervention Study for Impact Assessment of Health Education by Empowered Community Health Workers in Improving Treatment and Diet (Nasela et al. 2019)	Penelitian quasi-eksperimental dilakukan pada petugas kesehatan dan pasien hipertensi yang tergabung dalam program Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia di Malang. Kepatuhan minum obat diukur dengan kuesioner kepatuhan minum obat dan kepatuhan diet rendah garam diukur dengan kuesioner pembatasan garam. Data dianalisis dengan analisis Chi-square untuk data kategorikal dan uji t independen untuk data numerik	Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien hipertensi pada kelompok intervensi memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai hipertensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($P < 0,05$). Kepuasan pasien pada kelompok intervensi meningkat secara signifikan setelah pendidikan kesehatan ($P < 0,01$). Proporsi pasien dengan kepatuhan pengobatan yang baik meningkat secara signifikan ($P < 0,01$) dari 20% menjadi 70% setelah pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi. Selain itu, proporsi pasien dengan kepatuhan diet rendah garam meningkat secara signifikan ($P < 0,01$) dari 39% menjadi 85%. Sebaliknya proporsi pengobatan yang baik dan kepatuhan diet rendah garam pada kelompok kontrol relatif sama antara sebelum dan sesudah tes.

PEMBAHASAN

Faktor risiko yang dapat meningkatkan tekanan darah tinggi salah satunya adalah kondisi kesehatan. Beberapa kondisi medis dapat meningkatkan tekanan darah tinggi, tetapi hal ini dapat dicegah melalui penurunan faktor risiko dengan cara mengubah faktor-faktor yang dapat dikendalikan (CDC 2020). Tekanan darah yang meningkat berkaitan erat dengan penurunan usia harapan hidup seseorang. Penderita hipertensi sering kali disertai oleh penyakit penyerta atau komorbiditas, seperti peningkatan risiko penyakit jantung koroner, stroke, serta penyakit organ target lainnya (Fitrianto, Azmi, and Kadri 2014).

Program Pengelolaan Penyakit Hipertensi Berbasis Masyarakat dengan pendekatan keluarga di Kelurahan Pondok Jaya, Tangerang Selatan menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan memperbaiki kondisi klinis mereka yang menderita hipertensi. Kesuksesan ini menunjukkan betapa pentingnya mempromosikan kesehatan dan melibatkan keluarga sebagai bagian dari pengendalian hipertensi. Pendekatan berbasis keluarga ini tidak hanya memperluas lingkup intervensi tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku sehat secara berkelanjutan (Istifada and Rekawati 2019).

Partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program promosi kesehatan. Keberhasilan program asuransi kesehatan berbasis komunitas (CBHI) untuk penyakit tidak menular (NCD) dikaitkan dengan peningkatan kesadaran publik, penyediaan perawatan yang lebih baik, dan kemampuan untuk mengendalikan tekanan darah pada penderita hipertensi (Iqbal et al. 2023). Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat yang aktif dalam

program kesehatan dapat menghasilkan hasil pengendalian penyakit yang lebih baik (KHILWA MAULIDAH 2022). Selain itu, tujuan dari edukasi masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan, penyebab, dan pengobatan hipertensi. Ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kasus hipertensi di masyarakat (Akbar and Tumiwa 2020).

Promosi kesehatan merupakan suatu kegiatan atau program yang bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi kepada orang, kelompok, dan masyarakat (Susanto, Rahayuningsih, and Setyaningsih 2024). Pelaksanaan pendidikan kesehatan adalah peningkatan kepatuhan terhadap pengobatan dan penerapan pola makan sehat. Pasien hipertensi telah menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk mengonsumsi obat secara teratur dan mengikuti diet rendah garam. Kepatuhan ini memainkan peran penting dalam pengendalian hipertensi karena membantu menjaga tekanan darah stabil dan mencegah komplikasi tambahan (Utamingrum, Pranitasari, and Kusuma 2017).

Strategi program promosi kesehatan dalam hal pendampingan dan pendidikan pengendalian hipertensi, yang dijelaskan dalam keempat artikel memiliki kesamaan. Namun, ada perbedaan dalam cara program dilaksanakan: beberapa program menggunakan pendekatan kelompok, sementara program lain, seperti jurnal pertama, menggunakan metode *door-to-door*, yang mengunjungi setiap rumah secara langsung. Semua metode ini menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kondisi klinis hipertensi, meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, dan berhasil mengontrol tekanan darah. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan teknik evaluasi yang tepat sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif program promosi kesehatan yang dilaksanakan (Rahman et al. 2021).

Media yang digunakan untuk mempromosikan kesehatan seperti yang dijelaskan dalam keempat artikel, mencakup berbagai cara, seperti kampanye, senam sehat, dan penyuluhan yang diberikan melalui kegiatan pos pelayanan terpadu di masyarakat. Terbukti bahwa berbagai metode ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hipertensi, mendorong orang untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat, dan memperbaiki kondisi klinis penderita hipertensi. Semua upaya ini berkontribusi pada kontrol hipertensi yang lebih efektif di tingkat masyarakat (Fadhilah 2024).

Beberapa kelompok utama adalah sasaran dari program promosi kesehatan di atas. Karena mereka adalah pihak yang paling terdampak dan memerlukan intervensi untuk pengendalian penyakit, masyarakat yang menderita hipertensi adalah fokus utama program. Keluarga pasien hipertensi juga harus diperhatikan karena mereka sangat penting dalam membantu pengobatan hipertensi dengan berhasil melalui dukungan emosional dan penerapan pola hidup sehat. Selain itu, program ini melibatkan masyarakat umum untuk meningkatkan kesadaran tentang hipertensi dan cara mencegahnya. Ini menghasilkan lingkungan yang lebih peduli terhadap kesehatan secara keseluruhan.

Meningkatkan efektivitas program promosi kesehatan ini ada banyak peluang yang dapat digunakan. Salah satu peluang utama adalah partisipasi masyarakat, karena semakin tinggi kesadaran dan keterlibatan masyarakat, semakin besar dampak positif yang dapat dihasilkan dari program ini. Selain itu, pelaksanaan program dapat diperkuat dengan kolaborasi lintas sektor, seperti kerjasama antara institusi kesehatan, lembaga pemerintah, dan

organisasi masyarakat sipil. Selain itu, penggunaan teknologi memberikan peluang yang signifikan. Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan dan memantau kondisi pasien, meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi program secara keseluruhan.

Program promosi kesehatan untuk mencapai hasil yang maksimal, ada beberapa masalah yang harus diatasi. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga kerja, adalah masalah utamanya, yang dapat memengaruhi pelaksanaan dan cakupan program. Selain itu, hambatan lain dalam pengendalian hipertensi adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang penyakit tersebut, serta kurangnya kepatuhan terhadap pengobatan dan penerapan pola makan sehat. Karena tidak semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program promosi kesehatan, ketidakmerataan akses layanan kesehatan di berbagai wilayah Indonesia menghambat pencapaian target pengendalian hipertensi secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan diskusi artikel ini, dapat disimpulkan bahwa program promosi kesehatan berbasis masyarakat memainkan peran penting dalam pengendalian hipertensi di Indonesia. Pendekatan komprehensif, keterlibatan masyarakat, dan pendidikan yang tepat adalah semua faktor yang dapat memastikan pengendalian hipertensi berhasil. Saran dari penulisan ini adalah untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia, pengendalian hipertensi melalui program promosi kesehatan berbasis masyarakat memerlukan kerja sama yang kuat, edukasi terus-menerus, dan evaluasi yang sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hairil and Finni Fitria Tumiwa. 2020. "Edukasi Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow". *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)* 1: 154-160.
- Alfiyyah, Arifah, Atika Zhafira, Fatia Sifa, Guruh Aryo Cahyo, Hilmy Bravianto Kartono, Inna Apriantini, Lea Morry Br Ginting, et al. 2021. "Upgrading Kader Dan Revitalisasi Posbindu Sebagai Upaya Menekan Angka Kejadian Hipertensi". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmaskemas)* 1: 39-45.
- Ashari, Muhammad Rizki and Mukrimin Vidyanto. 2021. "Analisis Kerugian Ekonomi (Economic Loss) Penderita Penyakit Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta Peserta BPJS Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Budi Agung Kota Palu". *Artikel*, no. October: 40-48.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 2023. "Prevalensi, Dampak, Serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes Di Indonesia". *Kementerian Kesehatan*, 1-2. <<https://drive.google.com/file/d/1RGiLjySxNy4gvJLWG1gPTXs7QQRnkS--/view>>.
- CDC. 2020. "Know Your Risk for High Blood Pressure". Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020 <https://www.cdc.gov/%0Abloodpressure/risk_factors.htm>.
- Fadhilah, Nurul. 2024. "Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan". *Oshada* 1: 25-34. <<https://doi.org/10.62872/pc35xk17>>.
- Fauzi, Ridhwan, Rusman Efendi and Mustakim Mustakim. 2020. "Program Pengelolaan Penyakit Hipertensi Berbasis Masyarakat Dengan Pendekatan Keluarga Di Kelurahan

- Pondok Jaya, Tangerang Selatan”. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4: 69-74. <<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1931>>.
- Fitrianto, Heri, Syaiful Azmi and Husnil Kadri. 2014. “Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Esensial Di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil Tahun 2011”. *Jurnal Kesehatan Andalas* 3: 45-48. <<https://doi.org/10.25077/jka.v3i1.24>>.
- Intan Hayati Husnul Khotimah, Nur, Ani Anggriani, Maria Octavianti, Linda Rofiah Sari, Nadia Ushfuri Amini and Esa Putra Suhardita. 2023. “Pengendalian Hipertensi Dengan Cerdik Pada Masyarakat Kelurahan Rancanumpang”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6: 751-770. <<https://doi.org/10.22460/as.v6i3.20987>>.
- Iqbal, Muhammad, Rahma Yeni, Istiana Kusumastuti, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat and Fakultas Ilmu Kesehatan. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar (Willingness To Pay) Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Jakarta Timur Tahun 2023 Factors Influencing Willingness to Pay National Health Insurance Program Contribut” 03: 87-96.
- Istifada, Rizkiyani and ETTY Rekawati. 2019. “Peran Kader Kesehatan Dalam Promosi Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Wilayah Perkotaan : Literatur Review”. *Dunia Keperawatan* 7: 28-46.
- Istiqomah, Ashri Nur. 2016. “Beban Ekonomi Pada Penderita Hipertensi Dengan Status Pbi Jkn Di Kabupaten Pamekasan”. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo* 2: 124. <<https://doi.org/10.29241/jmk.v2i2.58>>.
- Khasanah, Uswatul, Syamsul Anwar, Yani Sofiani, Neneng Kurwiyah and Nurhayati. 2019. “Edukasi Masyarakat Dalam Peningkatan Pencegahan Dan Perawatan Hipertensi Dan DM Desa Kaliasin Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang”. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, no. September 2019: 1-10. <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5432>>.
- KHILWA MAULIDAH. 2022. “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang Penyakit”. Universitas Siliwangi.
- Muhamad Gustaf Al Fajar, Desy Indra Yani and Nina Sumarni. 2024. “Family-Based Care Using the Orem Self-Care Model in Families With Hypertension: A Case Study”. *Indonesian Journal of Community Health Nursing* 9: 26-36. <<https://doi.org/10.20473/ijchn.v9i1.47053>>.
- Nasela, Sitti, Roni Latumenasse, Cut Tatisina, Neti Juniarti and Mamat Lukman. 2019. “The Impact of Community-Based Health Education to Improve Quality of Nursing Services for People with Hypertension : A Literature Review” 15: 177-182. <<https://doi.org/10.2991/icosihsn-19.2019.39>>.
- Prakoso, Anom Dwi. 2021. “Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Dan Kerentanan Penyakit Terhadap Willingness To Pay (WTP) Premi Jaminan Kesehatan Pada Pekerja Sektor Informal Universal Health Coverage (UHC) Merupakan Jaminan Sustainable Development Goals (SDGs) Yang Negara Indon” 7: 40-51.
- Rahman, Hamidah, Ramli Ramli, Hairudin La Patilaiya, Monissa Hi. Djafar and Musiana Musiana. 2021. “Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular”. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1: 1-11. <<https://doi.org/10.51135/baktivol1iss1pp1-11>>.
- Sujarwoto, Sujarwoto and Asri Maharani. 2020. “Participation in Community-Based Health Care Interventions (CBHIs) and Its Association with Hypertension Awareness, Control and

Treatment in Indonesia". *PLoS ONE* 15: 1-18. <<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244333>>.

Susanto, Bela Novita Amaris, Tutik Rahayuningsih and Ratna Setyaningsih. 2024. "Pengaruh Media Visual Tentang Penatalaksanaan Hipertensi Terhadap Sikap Dan Perilaku Penderita Hipertensi". *Indonesian Journal on Medical Science* 11: 45-50. <<https://doi.org/10.55181/ijms.v11i1.468>>.

Utamingrum, Wahyu, Resita Pranitasari and Anjar M. Kusuma. 2017. "Effect of Pharmacist Home Care on Adherence of Hypertensive Patients". *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy* 6: 240-246. <<https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.240>>.

Yesi, Nurmalasari, Ramadhan Nur Fadhilan, Detty Utia Ade, Hadiarto Rinto, Izzudin Abdurrohman and Anggraeni Selvi. 2021. "Penyuluhan Hipertensi Pada Pasien Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung". [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, P-Issn: 2615-0921 E-Issn: 2622-6030 Volume 4 Nomor 3 Tahun 2021] Hal 555-563 4: 555-561.